

ANALISIS EFEKTIVITAS MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk.TAHUN 2019-2021

Erin Oktaviani¹, Eka Yudhyani², Mita Sonaria³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : erinktvn@gmail.com

Keywords :

*Working Capital
Trunover,ROA,ROE*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether PT Eka Sari Lorena Transport Tbk. Efficiently manages its working capital to produce profit in term of working capital turnover and profitability ratios based on ROA and ROE from 2019-2021.

The theoretical basis used in this study is management accounting, financial statements and profitability ratios This research was conducted on the object PT Eka Sari Lorena Transport Tbk by examining financial statements originating from official website of the Indonesian Stok Exchange in the form of income statements and balanced sheets.

The analytical tool used in this study are the working capital turnover ratio and profitability ratio which indudes Return On Asset and Return On Equity. The result of the research show that the Working Capital Turnover as e mesure of data analys yielded ineffective outcomes in 2019 to 2021. Both the ROA And ROE calculating result in a negatif rating ratio from 2019 to 2021. The epidemic caused losses for corporation. Transportation was the factor that epidemic had the biggest influence on.

PENDAHULUAN

Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk menghasilkan laba. Diperlukan kecermatan dari pelaku usaha untuk memikirkan bagaimana merencanakan keuangan serta mengelola sebuah usaha agar dapat bertahan serta dapat meningkatkan laba. Oleh itu maka dibutuhkannya informasi akuntansi untuk memberikan dasar kepada manajemen dalam membuat keputusan bisnis yang akan memungkinkan kepada manajemen akan lebih siap dalam pengelolaan dan melakukan fungsi kontrol.

Menurut Rudianto (2014) : pengertian akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi dimana informasi yang dihasilkannya ditujukan kepada pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan

sebagiannya guna pengambilan keputusan internal.

Akuntansi manajemen menyajikan informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang membantu dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya laporan keuangan maka perusahaan dapat menganalisis keefektifitasan modal kerja yang digunakan dan tingkat keuntungan pada masa lalu sebagai acuan dalam mengambil keputusan dimasa mendatang.

Menurut Sujarweni (2017:6) pengertian laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keuangan perusahaan, hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan dengan tujuan menilai kinerja yang dicapai perusahaan selama ini dan mengestimasi kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Penelitian ini lebih memfokuskan kepada rasio modal kerja dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja dan profitabilitas dengan menggunakan variabel seperti *Return On Asset* dan *Return On Equity*. Menurut Kasmir (2019:109) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Menurut Fahmi (2017:68) beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering dipakai untuk menganalisis kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba antara lain: *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva. *Return On Equity* (Rasio Pengembalian Ekuitas) merupakan rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik.

PT Eka Sari Lorena Transport Tbk. adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang transportasi darat antar kota, seperti angkutan umum rute Jawa, Madura, Bali, dan Sumatera serta Busway Transjakarta yang berdiri sejak tahun 2002. Meskipun persaingan antar perusahaan transportasi cukup ketat tetapi perusahaan PT Ekasari Lorens Transport Tbk mampu bertahan belasan tahun dengan memberikan pelayanan terbaik, kenyamanan penumpang diutamakan, dan memberikan harga terbaik. Namun sayangnya pada tahun 2019 hingga 2021 PT Eka Sari mengalami kerugian dengan tidak mampu membayar kewajibannya. Hal ini dikarenakan pada tahun 2019 hingga 2021 terjadi pandemic Covid-19 yang mengharuskan semua masyarakat ‘Di rumah saja’ sehingga dilarang untuk melakukan perjalanan pulang kampung. Hal ini pun berdampak besar pada perusahaan yang bergerak di bidang Transportasi antar kota seperti PT Eka Sari Lorena Transport. Berikut ini adalah data perusahaan yang melatar belakangi pada penelitian ini, yaitu Aktiva Lancar dan Hutang Lancar:

Tabel 1: Laporan Keuangan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar
2019	Rp 38.017.626.817	Rp 16.645.963.274
2020	Rp 19.404.955.562	Rp 24.273.768.406
2021	Rp 19.325.367.668	Rp 19.204.829.670

Sumber :PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.

Tabel diatas menggambarkan aktiva lancar dan hutang lancar PT Eka Sari Lorena Transport Tbk dari periode 2019 sampai 2021 yang mengalami perubahan yang tidak diharapkan. Masalah peningkatan hutang lancar secara signifikan merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian khusus dari manajemen perusahaan untuk tetap bisa menjaga keberlangsungan operasionalnya ditahun yang akan datang.

Dari uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas Modal Kerja dan Profitabilitas PT Eka Sari Lorena Transport Tbk Tahun 2019-2021”.

METODE

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Eka Sari Lorena Transport Tbk tahun 2019-2021. Penelitian ini berfokus pada kinerja keuangan dengan perputaran modal kerja rasio profitabilitas dengan variabel *Return On Asset* dan *Return On Equity* tahun 2019-2021. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data melalui laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi tahunan perusahaan yang dapat mendukung penelitian ini. Data sekunder tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id.

Alat Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif berdasarkan analisis rasio perputaran modal kerja dan rasio profitabilitas. Analisis profitabilitas ditinjau dari, *Return On Asset* dan *Return On Equity*.

a. Working Capital Turnover

Menurut Gutosudarmo (2014:193) rasio ini untuk mengukur kecepatan perputaran modal kerja dimulai dari kas di investasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali lagi menjadi kas

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}} \times 100\%$$

b. Return On Asset

Menurut Kahsmir (2014:136) rasio ini mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. Return On Equity

Menurut Kahsmir (2014:137) rasio ini untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perhitungan Analisis Rasio Perputaran Modal Kerja PT Eka Sari Lorena Transport Tbk

Perhitungan efektivitas modal kerja menggunakan rasio *Working Capital Turnover*

A. *Working Capital Turnover*

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat dihitung nilai *Working Capital Turnover* guna untuk mengukur penggunaan efektivitas modal kerja selama periode 2019-2021 sebagai berikut:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Modal Kerja}} \times 100\%$$

$$\text{Working Capital Turnover 2019} = \frac{\text{Rp124.579.469.969.}}{\text{Rp21.363.663.543}} \times 100\% = 5,83 \text{ Kali}$$

$$\text{Working Capital Turnover 2020} = \frac{\text{Rp65.046.772.362}}{-\text{Rp4.868.722.844}} \times 100\% = -13,36 \text{ kali}$$

$$\text{Working Capital Turnover 2021} = \frac{\text{Rp70.200.908.124}}{\text{Rp120.497998}} \times 100\% = 582,58 \text{ kali}$$

B. *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat dihitung nilai *Return On Investment* guna untuk mengukur efektivitas kinerja keuangan selama periode 2019-2021 sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{ROA 2019} = \frac{-\text{Rp6.481.690.867}}{\text{Rp302.636.796.677}} \times 100\% = -2,14\%$$

$$\text{ROA 2020} = \frac{-\text{Rp38.756.386.273}}{\text{Rp270.508.602.770}} \times 100\% = -14,32\%$$

$$\text{ROA 2021} = \frac{-\text{Rp23.263.547.027}}{\text{Rp239.333.983.354}} \times 100\% = -9,72\%$$

C. *Return On Equity*

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat dihitung nilai *Return On Equity* guna untuk mengukur efektivitas kinerja keuangan selama periode 2019-2021 sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{ROE 2019} = \frac{-\text{Rp}6.857.140.631}{\text{Rp}261.174.167.488} \times 100\% = -2,62\%$$

$$\text{ROE 2020} = \frac{-\text{Rp}43.027.059.389}{\text{Rp}218.155.849.825} \times 100\% = -19,72\%$$

$$\text{ROE 2021} = \frac{-\text{Rp}26.466.832.753}{\text{Rp}192.031.335.104} \times 100\% = -13,78\%$$

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan maka peneliti perlu melakukan pembahasan lebih lanjut untuk sampai kepada pemecahan dan penyelesaian permasalahan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Modal Kerja

RASIO	Tahun			Rata Rata Industri
	2019	2020	2021	
WCT	5,83 kali	-13,36 kali	582,58 kali	6

(Sumber : Data diolah peneliti, 2023)

Tabel 3. Rekapitulasi perhitungan rasio profitabilitas ROA dan ROE

RASIO	TAHUN			RATA RATA INDUSTRI
	2019	2020	2021	
ROA	-2,14%	-14,32%	-9,72%	5,98%
ROE	-2,62%	-19,72%	-13,78%	8,32%

(Sumber: Data diolah peneliti, 2023)

1. Working Capital Turnover

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* pada tahun 2019 sebesar 5,83 kali . *Working Capital Turnover* tahun 2020 sebesar -13,38 kali penurunan ini disebabkan adanya penurunan pendapatan pada tahun 2019 dari Rp 124.579.969 menjadi Rp 65.046.772.360 pada tahun 2020 disertai dengan kewajiban lancar yang lebih besar dibanding aktiva lancar. Hal ini merupakan dampak dari pandemi covid-19 terbatasnya penggunaan jasa angkutan umum antar kota. Sedangkan pada tahun 2021 sebesar 582,58 kali disertai peningkatan pendapatan menjadi Rp 700.200.908.204. berdasarkan rata rata industri pada tahun 2019 – 2020 dapat digunakan Pada tahun 2021 sebesar 582,58 kali. Berdasarkan rata rata industri

pada tahun 2019 sampai 2020 dapat dikatakan bahwa penggunaan modal kerja tidak digunakan secara efektif yang digambarkan oleh rasio WCT mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 2021 WCT memenuhi standar industri yang lebih besar dari 6 kali.

2. Return On Asset

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan. Semakin besar pengembalian atas aktiva yang digunakan maka semakin besar pula jumlah laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aktiva.

Hasil Perhitungan rasio profitabilitas berdasarkan *Return On Asset* pada tahun 2019 sebesar -2,14% dan -14,32% pada tahun 2020. Sebesar -9,72% di tahun 2021. Semua ini berpengaruh pada peningkatan dan penurunan laba perusahaan. Bahkan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk mengalami 3 tahun berturut turut kerugian. Mengalami kerugian Rp 6.481.690.867 pada tahun 2019, kemudian puncak kerugian terbesarnya pada tahun 2020 sebesar Rp 38.756.368.237 dan Rp 24.263.547.027 kerugian pada tahun 2021. Hal ini disebabkan laba penjualan atau pendapatan tidak stabil di ikuti penurunan aktiva.

3. Return On Equity

Return On Equity merupakan pembagian laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin besar pengembalian atas ekuitas maka besar jumlah laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Return On Equity* pada tahun 2019 sebesar 82,52% dan *Return On Equity* pada tahun 2020 sebesar 73,66%. Pada tahun 2019-2020 *Return On Equity* yang diperoleh perusahaan menurun 8,86%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dari Rp. 339.573.600 pada tahun 2019 menjadi Rp. 246.541.100 pada tahun 2020 dan diikuti dengan adanya penurunan total ekuitas dari Rp. 411.500.000 pada tahun 2019 menjadi Rp. 359.200.000 pada tahun 2020.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Return On Equity* pada tahun 2020 sebesar 73,66% dan *Return On Equity* pada tahun 2021 sebesar 58,84%. Pada tahun 2020-2021 *Return On Equity* yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan sebesar 14,82%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dari Rp. 246.541.100 pada tahun 2020 menjadi Rp. 188.831.100 pada tahun 2021 dan diikuti dengan adanya penurunan total ekuitas dari Rp. 359.200.000 pada tahun 2020 menjadi Rp. 320.900.000 pada tahun 2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas penggunaan modal kerja pada PT Eka Sari Lorena Transport Tbk. Pada tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi. Berdasarkan rata rata industri pada tahun 2019 dan 2020 rasio perputaran modal kerja tidak mencapai standar rata rata industri, sedangkan pada tahun 2021 rasio perputaran modal kerja berada

- diatas rasio rata rata industri disebabkan fluktuasi penjualan dan modal kerja.
2. Analisis rasio profitabilitas PT Eka Sari Lorena Transport Tbk berdasarkan perhitungan dengan alat analisis *Return On Asset* pada dalam 3 tahun berturut turut mengalami kerugian, rasio tidak memenuhi standar Industri disebabkan adanya penurunan laba sebelum pajak diikuti total asset.
 3. Analisis rasio profitabilitas PT Eka Sari Lorena Transport Tbk berdasarkan perhitungan dengan alat analisis *Return On Equity* pada dalam 3 tahun berturut turut mengalami kerugian, rasio tidak memenuhi standar Industri disebabkan llaba setelah pajaak adanya penurunan diikuti adanya penurunan ekuitas.

2. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi pihak perusahaan
Perusahaan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk sebaiknya memaksimalkan pengelolaan biaya. Karena perusahaan ini sudah masuk dalam kategori rawan bangkrut atau bahkan masuk kedalam katagori bangkrut, sebaiknya perusahaan melakukan beberapa perbaikan diantaranya memperpanjang jatuh tempo hutang, melakukan perubahan struktur modal perusahaan dan perbaikan dalam manajemen perusahaan.
2. Bagi penulis selanjutnya
Peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema sama, sebaiknya menggunakan model yang berbeda atau rasio berbeda dalam menentukan efektivitas modal kerja dan profitabilitasnya dan juga memperpanjang periode penelitian untuk membuktikan kembali hipotesis dalam skripsi ini, serta hasil yang diperoleh mempunyai cakupan lebih luas dan akurat.

REFERENCES

- Eugene, Brigham (2012). *Corporate Finance, a Focused Approach*, South Western. Singapore.
- Fahmi, Irham . 2013 . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Jakaerta.
- Harmono. 2016. *Akuntansi Manajemen Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Cetakan Kelima. : PT Bumi Aksara. Jakarta
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Prenadamedia Grup. Jakarta.
- Rudianto. 2014. *Akuntasnsi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, Erlangga. Jakarta.
- Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*, Duta Media Publishing. Jawa Timur.